

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalankan suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Pada masa usia dini, penyerapan informasi akan berlangsung sangat cepat dan cepat pula direspon oleh otak, sehingga anak pada masa ini banyak melakukan peniruan terhadap bahasa, perilaku dan emosional atau masa ini dikenal pula sebagai masa emas (*golden age*).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan seperti pengembangan kemampuan moral, bahasa, kognitif, fisik (jasmani) motorik dan seni. Sujiono, (2009:7).

Masa usia dini perlu perhatian dan tindakan dari Pemerintah, Pendidik dan Orang Tua dalam proses perawatan, pengasuhan oleh pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepada anak usia dini untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang -¹ tkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Salah satu perkembangan ba¹ dalam peningkatan kemampuan jasmani adalah motorik yang terbagi menjadi dua yaitu¹ motorik halus dan motorik kasar. Motorik kasar

berpengaruh bagi perkembangan fisik dan psikis anak, perkembangan motorik kasar dan penyempurnaannya merupakan hal penting dimasa kanak - kanak, perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot dan syaraf, maksudnya gerakan motorik belum dapat dikuasai dengan baik sebelum mekanisme otot dan syaraf anak berkembang.

Sumantri, (2005:12) mengemukakan bahwa : "Prinsip perkembangan motorik anak merupakan adanya suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya". Semua anak normal mampu mengembangkan dan mempelajari berbagai macam gerak dan yang lebih rumit. Gerakan - gerakan dasar merupakan gerakan pengulangan yang dilakukan terus - menerus dari kebiasaan serta menjadikannya sebagai dasar dari pengalaman dan lingkungan mereka.

Bergerak dengan motorik kasar bagi anak - anak merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam hidupnya. Berbagai bentuk dan corak gerakan yang diperoleh anak - anak merupakan dasar di dalam memasuki tahap - tahap perkembangannya, baik perkembangan yang berhubungan dengan pengetahuan, nilai dan sikap maupun ketrampilan gerak itu sendiri. Oleh karena itu anak - anak hendaknya diberikan kesempatan yang cukup untuk mencoba melakukan berbagai bentuk gerakan seperti gerakan umum (*filogenetik*) merayap, merangkak, duduk, berdiri, berjalan dan gerakan khusus (*ontogenetik*) melempar, menangkap, menulis, menendang, memanjat agar memperoleh berbagai pengalaman.

Dalam membelajarkan anak untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mereka dibutuhkan strategi yang baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, sehingga harapan yang kita inginkan bisa tercapai, dan pada dasarnya anak - anak paling suka bermain dan bemyanyi, strategi ini kita modifikasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu manusia yang sehat, bugar, cerdas dan sportif.

Para pakar sering mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Dan bermain merupakan kebutuhan dasar anak hal ini terungkap, dalam berbagai bentuk apabila anak - anak sedang beraktivitas, mereka bermain ketika bernyanyi menggali tanah, membangun balok dengan warna - warni atau menirukan sesuatu yang dilihat, bermain dapat berupa bergerak seperti berlari, melempar bola, memanjat atau menirukan gerakan binatang yang dilihat.

Pada umumnya gerakan - gerakan yang bisa dilakukan anak bisa kita lihat pada saat mereka bermain. Belajar sambil bernyanyi dapat mengembangkan fisik atau motorik kasar anak intelgensi, sosial, emosional, sikap perilaku agama, bahasa dan komunikasi pada anak. Begitu pula dalam kehidupan sehari - hari, anak - anak banyak melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya, sehingga dalam bermain mereka sambil bernyanyi, anak secara spontanitas melakukan gerakan - gerakan, menari - nari sesuai dengan imajinasinya sendiri. Hal ini perlu dikembangkan dan harus diarahkan, seperti, meniru gerakan pak tani, gerakan pohon, gerakan binatang. Gerakan tersebut adalah gerakan - gerakan pedagogik yang terarah untuk menambah wahana pengetahuan pada anak.

Peniruan merupakan suatu ketrampilan untuk menirukan suatu gerakan yang telah dilihat, didengar atau dialaminya. Kemampuan ini terjadi ketika anak mengamati suatu gerakan, dimana ia mulai memberi respon serupa dengan apa yang diamatinya. Gerakan meniru akan mengurangi koordinasi dan kontrol otot - otot saraf, karena peniruan gerakan pada umumnya dilakukan dalam bentuk global dan tidak sempurna. Gerakan ini adalah menirukan gerakan binatang, peniruan yang tidak sempurna dan tanpa latihan yang berulang dapat menyebabkan gerakan menjadi kaku.

Rentangan penguasaan psikomotorik ditunjukkan oleh gerakan yang kaku sampai kepada gerakan yang lancar dan luwes (Depdiknas,2007:7). Selain itu diperjelas dengan

mengklasifikasikan domain psikomotorik dalam lima kategori mulai dari tingkatan yang paling rendah sampai pada tingkatan yang paling tinggi yakni peniruan (*imitation*), penggunaan konsep (*manipulation*), ketelitian (*presition*), perangkaian (*articulation*) dan kewajaran (*nasturalization*) (Depdiknas,2007:8).

Namun kenyataan dilapangan pengembangan motorik kasar seperti kecepatan bergerak dalam berpindah tempat, Daya tahan dalam waktu relatif lama tanpa mengalami kelelahan, kekuatan dalam manahan,memindahkan,dan menahan suatu beban, keseimbangan dalam mempertahankan posisi tubuh secara bersama – sama selama bergerak masih sangat rendah ini dapat dilihat dari 20 anak di kelas B terdapat 5 anak atau 25% yang mampu melakukan gerakan tersebut, sedangkan 15 anak atau 75% lainnya belum mcmiliki kemampuan. Sebagai faktor yang menyebabkan motorik kasar anak rendah di sebabkan oleh faktor genetik, gizi yang tidak seimbang, perbedaan latar belakang budaya dan kurangnya strategi dalam pemberian bimbingan dan motivasi dari guru atau orang tua untuk menangani masalah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis membahas permasalahan ini dengan judul "Melatih Motorik Kasar Anak melalui Permainan Meniru Gerakan Pak Tani dengan Tehnik Bermain Sambil Bernyanyi Pada anak Kelompok B Paud Madani kecamatan kwandang kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat di identivikasikan hal - hal sebagai berikut :

1. Masih terdapat anak yang belum memiliki kemampuan motorik yang baik dan benar.

Hal ini dapat dilihat pada saat anak menirukan gerakan pak tani yang diperintahkan guru.

2. Anak - anak Paud Madani Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara memiliki keterampilan motorik kasar anak yang tidak merata.
3. Motorik kasar anak belum sesuai dengan harapan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini adalah "*Apakah motorik kasar anak dapat dilatih melalui permainan meniru gerakan Pak Tani dengan teknik bermain sambil bernyanyi pada anak kelompok B Paud Madani Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?*"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka motorik kasar anak dapat dilatih melalui permainan meniru gerakan Pak tani dengan teknik bermain sambil bernyanyi dengan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Kegiatan pemanasan :
 - a. Sebelum dimulai dengan kegiatan tersebut anak - anak dibawa keluar atau keruangan untuk berkumpul dan berdoa .
 - b. Guru menjelaskan bahwa mereka akan melakukan suatu permainan dengan nyanyian (rnisalnya : menirukan gerakan Pak tani yang ditentukan).
 - c. Guru menyanyikan lagu untuk memperkenalkan kepada anak.
 - d. Lagu tersebut diulangi satu atau dua kali bersama - sama dengan anak.
 - e. Guru dan anak - anak melakukan kegiatan berjalan berkeliling dan berjingkat menggunakan kaki kanan dan kiri secara bergantian sambil menyanyi.

2. Kegiatan inti :
 - a. Anak berbaris dengan teratur.
 - b. Guru memberi contoh pelaksanaan permainan yang akan dilakukan.

- c. Gerakan yang dilakukan anak disesuaikan dengan kalimat pada lagu sambil bergerak keluar dari barisan, anak melewati batas - batas dan aturan yang telah di sepakati.
- d. Sementara itu anak - anak yang lain dianjurkan untuk turut menyanyi.
- e. Dan dilakukan terus sampai lagu selesai dan selanjutnya dilanjutkan seperti apa yang sudah dijelaskan.

3. Kegiatan penenangan:

Anak berkumpul dan duduk melingkar dengan kaki lurus ke depan sambil bernyanyi (dapat dilakuk

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melatih motorik kasar anak melalui permainan meniru gerakan Pak tani Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo utara dengan tcknik bermain sambil bernyanyi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini memberikan solusi untuk mencapai perkembangan dan sebagai proses pembelajaran sesuai dengan tema dan kurikulum TK dan RA.
2. Bagi guru, melaksanakan penelitian ini bisa mengembangkan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan meniru gerakan Pak Tani dengan bermain sambil bernyanyi.
3. Bagi anak didik, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan motorik kasar melalui permainan meniru gerakan Pak Tani dengan bermain sambil bernyanyi yang nantinya akan menunjang perkembangan anak selanjutnya.

4. Bagi peneliti sendiri, ini merupakan kunci keberhasilan dan menjadi bahan perbandingan untuk tindakan lanjutan bagi peneliti yang akan datang.